

FAKTOR PENENTU MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Vinsensius Okto ^a, Fajar Rina Sejati ^{b*}, Sahrul Ponto ^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Program Studi Akuntansi, oktovein@gmail.com,
Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Program Studi Akuntansi, fajarrinauyp@gmail.com,
Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Program Studi Akuntansi, sahrulponto65@gmail.com,
Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua

* Korespondensi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of convenience, business expectations, and social factors on interest in using accounting information systems. The population in this study were employees of Bank Syariah Indonesia in Jayapura. The questionnaire data that can be processed has been filled in by 87 respondents. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The research results show that convenience, business expectations, and social factors have a significant positive effect on the interest of Bank Syariah Indonesia employees in Jayapura City in using accounting information systems.

Keywords: *accounting information systems, business expectations, convenience, social factors*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia di Jayapura. Data kuesioner yang dapat diolah telah diisi oleh 87 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Jayapura dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: ekspektasi usaha, faktor sosial, kemudahan, minat penggunaan SIA.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh (Romney dan Steinbart, 2021) sebagai sistem yang mengakumulasi, memelihara, dan menganalisis data untuk pengambil keputusan. Tujuan umum dari sistem informasi akuntansi ialah meningkatkan informasi yang disediakan oleh sistem saat ini dalam hal kualitas, penyediaan tampilan, dan struktur informasi, serta untuk meningkatkan kontrol akuntansi, menyediakan informasi dalam pengelolaan kegiatan. Suatu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi karena di dalamnya terdapat informasi keuangan untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan secara tepat dan tepat kepada semua pihak yang membutuhkannya. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut akan membantu pihak yang membutuhkannya salah satunya membantu dalam mengambil keputusan.

Pada zaman era digital saat ini, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi semakin penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi keuangan. Fenomena yang terjadi di Bank Syariah Indonesia Jayapura Sentani menunjukkan bahwa meskipun SIA menawarkan berbagai manfaat, seperti peningkatan akurasi laporan keuangan dan pengendalian yang lebih baik, minat penggunaan sistem ini di kalangan karyawan masih bervariasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi (*technology acceptance model*) (TAM) (Jogiyanto, 2020). Model penerimaan teknologi (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai salah satu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah sistem.

(Kartika dkk., 2019) TAM telah banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan user dan penggunaannya didasarkan pada persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Davis (1989) mengembangkan TAM dengan mengadaptasi dari TRA untuk memahami hubungan sebab akibat dengan mengaitkan variabel-variabel eksternal untuk intensitas penggunaan teknologi informasi dan penggunaan aktual. TAM dikembangkan di bawah kontrak dengan IBM Kanada Ltd, pada pertengahan tahun 1980-an yang digunakan untuk mengevaluasi potensial pasar untuk berbagai macam aplikasi PC dalam area multimedia, *image processing*, dan *pen based computing* sebagai pedoman bagi investor dalam pengembangan produk baru. Banyak peneliti mereplikasi TAM atau menggunakan instrument TAM (yang secara empiris mempunyai tingkat validitas tinggi) secara ekstensif untuk mencari range isu-isu dalam area penerimaan user. Para peneliti sistem informasi manajemen menggunakan TAM dan TRA sebagai dasar teoritis untuk penelitian mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan user tentang teknologi informasi tetapi dengan modifikasi TAM yang disesuaikan dengan kondisi penelitiannya.

Penelitian ini didasarkan pada TAM yang dikembangkan oleh Davis, (1989) dalam Jogiyanto, (2020) menjelaskan bahwa tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi (*information technology acceptance*) ditentukan oleh 5 konstruk, yaitu:

- Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
- Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- Sikap menggunakan teknologi (*attitude toward using technology*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan.
- Niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use technology*) merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.

Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang menggunakan sistem.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wahyudin dkk., (2020) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu:

2.2.1. Mengidentifikasi

Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

2.2.2. Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkas.

2.2.3. Mengkomunikasikan

Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi, (2015) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah dibuat oleh pihak manajemen untuk kebutuhan pengeloa- laan perusahaan harus memuat tujuan tujuan lain.

2.3. Minat Penggunaan Sistem Informasi

Mulyati, (2020) menyatakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor - faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang manfaat dari sistem informasi sangat mempengaruhi minat pengguna. Pengguna cenderung lebih berminat jika mereka merasa bahwa sistem tersebut akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas mereka. Misalnya, penelitian oleh (Puspitasari, 2023) mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan berkontribusi positif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital berbasis sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni dkk., 2022) menyebutkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan, sehingga semakin banyak persepsi keamanan maka minat penggunaan layanan pembayaran digital juga semakin besar.

Menurut Freolina dkk., (2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* di kalangan mahasiswa. (Maharani, 2020) menekankan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital.

Selain TAM, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan suatu teknologi adalah persepsi keamanan. Persepsi keamanan suatu antisipasi seseorang yang berhubungan dengan kepercayaan subjektif mengenai otentika data, otorisasi, dan tidak adanya penolakan (Suhendry, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni dkk., 2022) menyebutkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan, sehingga semakin banyak persepsi keamanan maka minat penggunaan layanan pembayaran digital juga semakin besar.

2.4. Kemudahan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut penelitian yang dilakukan Setiawan dkk., (2021) menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan kualitas informasi sangat penting dalam mendorong penggunaan sistem informasi.

Penelitian oleh Virginia dan Puspitasari, (2020) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis dompet digital. Pengguna yang merasa bahwa sistem mudah digunakan cenderung lebih tertarik untuk mengadopsinya. Menurut Davis, (1989) kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami dan tidak memerlukan usaha yang besar dari penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan minat pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut. Menurut Susanto (2013) menekankan

bahwa sistem informasi akuntansi harus mampu mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna.

Kemudahan ini sangat penting agar pengguna dapat dengan cepat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Hal ini bisa terjadi karena sistem yang mudah untuk dijalankan dan mudah dipahami dapat menarik minat pengguna untuk pengelolaan menggunakan sistem informasi akuntansi. Akan tetapi jika tingkat kemudahan menggunakan sistem informasi akuntansi rendah maka minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengelolaan data keuangan akan berkurang. apabila sistem tersebut sulit untuk dipahami dan digunakan oleh pengguna, maka akan berdampak terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi, karena pengguna akan merasa tidak bisa memahaminya dengan mudah, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 (+) Kemudahan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan SIA

2.5. Ekspektasi Usaha Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nurhalisa, & Migang (2022) Mereka menemukan bahwa ekspektasi kinerja dan usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SIA. Artinya, jika pengguna percaya bahwa SIA akan meningkatkan kinerja dan membuat pekerjaan mereka lebih mudah, maka mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya.

Menurut Lestari, (2020) ekspektasi usaha merupakan suatu taraf atau derajat dalam hal aspek menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan adalah seseorang tidak membutuhkan pemikiran dan upaya yang besar untuk menggunakan inovasi teknologi. Menurut penelitian Venkatesh dkk., (2003) Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan Sistem Informasi dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas.

H2 (+): Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan SIA

2.6. Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dalam suatu lingkungan organisasi, faktor sosial akan menentukan keberhasilan pemanfaatan SI. Perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Faktor sosial merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu” (Triandis, 1980).

H3 (+) Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan SIA

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ini menunjukkan bahwa populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Responden pada penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Jayapura Sentani.

Menurut Arikunto, (2023) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian, jika hanya sebagian dari populasi yang diteliti, maka bagian tersebut harus representatif terhadap keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian adalah Karyawan Bank Syariah Indonesia di Jayapura yang berada pada 3 (tiga) unit kantor, yaitu KC (Kantor Cabang) Jayapura, KCP (Kantor Cabang Pembantu) Abepura, dan KCP (Kantor Cabang Pembantu) Sentani, sejumlah 87 orang, Responden yang mengisi kuesioner adalah yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, seperti bagian *teller*, *customer service*, *back office*, dan *clearing office*

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai

menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini, 2017) menyebutkan bahwa indikator-indikator pemahaman akuntansi yaitu sebagai berikut:

- a. Berkeinginan
- b. Memprediksi
- c. Berencana

3.2.2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu: Kemudahan, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial.

a. Kemudahan

Tingkat kemudahan sejauh mana pengguna mengharapkan sistem bebas dari tantangan dalam pemanfaatannya. Ini mencakup persepsi seseorang tentang jumlah upaya fisik dan mental yang diperlukan untuk menggunakan sistem tertentu. Semakin mudah pengguna merasa bahwa sistem tersebut digunakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsinya

Berdasarkan penelitian Apriadi, (2021) terdapat lima indikator dalam mengukur Tingkat kemudahan sistem informasi:

- 1) Pengoperasiannya
- 2) Mudah Dipahami
- 3) Mudah Digunakan
- 4) Cepat Untuk Disesuaikan
- 5) Memudahkan saya menjadi terampil

b. Ekpektasi Usaha

merupakan setiap individu akan meyakini dimana ada kemudahan dalam menggunakan sistem yang dapat menghemat (tenaga dan waktu) seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Ini menunjukkan bahwa individu percaya bahwa menggunakan teknologi atau sistem tertentu dapat mempermudah proses kerja mereka.

Berdasarkan penelitian Suhartini, (2017) terdapat lima indikator dalam mengukur tingkat ekspektasi usaha sistem informasi:

- 1) Tanpa melakukan tranning
- 2) Tidak mengalami kesulitan
- 3) Menghemat waktu
- 4) Mudah mengoperasikanya
- 5) Kepercayaan

c. Faktor Sosial

Faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Dukungan sosial, lingkungan kerja yang mendukung, dan persepsi orang-orang terdekat tentang pentingnya menggunakan sistem informasi semua berkontribusi pada meningkatkan minat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian Suhartini, (2017) terdapat tiga indikator dalam mengukur tingkat faktor sosial SIA:

- 1) Pengaruh sekitar
- 2) Status tinggi
- 3) Simbol

Tabel 1 Variabel Indikator dan Skala

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Penggunaan	Berkeinginan	Skala Likert
		Memprediksi	Skala Likert
		Berencana	Skala Likert

Sumber: Suhartini (2017)

Variabel	Indikator	Skala
Kemudahan (X1) <i>Sumber (Apriadi, 2021)</i>	Pengoperasianya	Skala Likert
	Mudah Dipahami	Skala Likert
	Mudah Digunakan	Skala Likert
	Cepat Untuk Disesuaikan	Skala Likert
	memudahkan saya menjadi terampil	Skala Likert
Ekspektasi usaha (X2)	Tanpa melakukan <i>training</i>	Skala Likert
	Tidak mengalami kesulitan	Skala Likert
	Menghemat waktu	Skala Likert
	Mudah mengoperasikanya	Skala Likert
	Kepercayaan	Skala Likert
Faktor Sosial (X3)	Pengaruh sekitar	Skala Likert
	Status tinggi	Skala Likert
	Symbol	Skala Likert

Sumber: Suhartini (2017)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Instrumen Penelitian

4.1.1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

	Item	R hitung	R tabel	P	Ket
Minat Pengguna	Y1.1	0,809	0,1576	0,000	Valid
	Y1.2	0,801	0,1576	0,000	Valid
	Y1.3	0,841	0,1576	0,000	Valid
	Y1.4	0,824	0,1576	0,000	Valid
	Y1.5	0,803	0,1576	0,000	Valid
	Y1.6	0,923	0,1576	0,000	Valid
Kemudahan	X1.1	0,885	0,1576	0,000	Valid
	X1.2	0,890	0,1576	0,000	Valid
	X1.3	0,863	0,1576	0,000	Valid
	X1.4	0,927	0,1576	0,000	Valid
	X1.5	0,906	0,1576	0,000	Valid
Ekspektasi Usaha	X2.1	0,898	0,1576	0,000	Valid
	X2.2	0,876	0,1576	0,000	Valid
	X2.3	0,870	0,1576	0,000	Valid
	X2.4	0,894	0,1576	0,000	Valid
	X2.5	0,801	0,1576	0,000	Valid
Faktor Sosial	X3.1	0,928	0,1576	0,000	Valid
	X3.2	0,904	0,1576	0,000	Valid
	X3.3	0,932	0,1576	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai yang dihasilkan r hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai r tabel. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua item yang diberikan kepada responden adalah valid karena nilai r-hitung > daripada r-tabel.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel		Standar	Keterangan
Kemudahan	0,937	0,7	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,918	0,7	Reliabel
Faktor Sosial	0,911	0,7	Reliabel

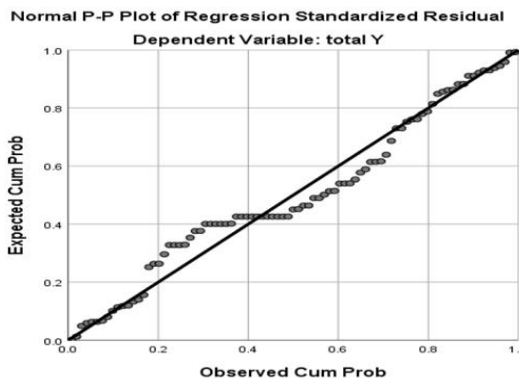
Minat Pengguna	0,962	0,7	Reliabel
----------------	-------	-----	----------

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil *Cronbach`s Alpha* pada setiap variabel memperoleh nilai >0,7. maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Gambar di atas menyimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Coynearity Statistic		Hasil
	Tolerance	VIF	
Kemudahan	,138	7,241	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspektasi Usaha	,127	7,850	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Sosial	,129	7,740	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2025

Seluruh variabel independen tidak terdapat gejala multikolinieritas. hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Tolerance >0,10 dan nilai VIF <10.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Hasil
Kemudahan	0,913	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ekspektasi Usaha	0,480	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Faktor Sosial	0,860	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2025

Dari Uji *Glejser*, setiap variabel dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena setiap variabel memiliki nilai absolut variabel dependen lebih dari 0,05.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil uji persamaan regresi linier berganda.

$$Y=0,761+0,284X_1+0,240X_2+1,095X_3+e$$

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarizet Coefficients		Standardized	T	Sg	
	B	Std. Error	Beta			
V1	(Constant)	.761	.748		1.017	.312
	Kemudahan	.284	.089	.248	3.211	.002
	Ekspektasi Usaha	.240	.097	.198	2.468	.016
	Faktor Sosial	1.095	.160	.545	6.829	.000

Sumber: Data diolah, 2025

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap nilai koefisien variabel bebas yaitu kemudahan, Ekspektasi Usaha dan Faktor sosial.

- Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika Kemudahan, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial bernilai 0, maka Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi masih memiliki nilai sebesar 0.761. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang juga dapat memengaruhi minat pengguna.
- Kemudahan (X_1): Koefisien sebesar 0.284 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kemudahan akan meningkatkan Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.284 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai sig = 0.002 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh Kemudahan signifikan.
- Ekspektasi Usaha (X_2): Koefisien sebesar 0.240 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi Ekspektasi Usaha akan meningkatkan Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.240 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai sig = 0.016 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh Ekspektasi Usaha signifikan.
- Faktor Sosial (X_3): Koefisien sebesar 1.095 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi Faktor Sosial akan meningkatkan Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1.095 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai sig = 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh Faktor Sosial signifikan.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi.

Nilai B = 0.284 dan Sig. = 0.002 (< 0.05) menunjukkan bahwa variabel Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Interpretasi: Semakin tinggi persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, semakin besar minat pengguna untuk menggunakannya.

4.4.2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Nilai B = 0.240 dan Sig. = 0.016 (< 0.05) menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Interpretasi: Semakin tinggi ekspektasi pengguna bahwa sistem memberikan manfaat atau hasil yang diharapkan, semakin besar minat untuk menggunakannya.

4.4.3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Nilai $B = 1.095$ dan $Sig. = 0.000 (< 0.05)$ menunjukkan bahwa variabel Faktor Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Selain itu, nilai $Beta = 0.545$ menunjukkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh terbesar dibandingkan variabel lain. Interpretasi: Dukungan sosial, norma lingkungan kerja, atau pengaruh dari rekan kerja dan atasan sangat memengaruhi minat pengguna sistem informasi akuntansi.

4.5. Diskusi

4.5.1. Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan SIA

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya nilai variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap pengguna SIA dalam bertransaksi menggunakan sistem informasi akuntansi. Susanto (2013) menekankan bahwa sistem informasi akuntansi harus mampu mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna. Kemudahan ini sangat penting agar pengguna dapat dengan cepat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.

4.5.2 Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan SIA

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SIA dalam bertransaksi menggunakan sistem informasi akuntansi. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini yaitu $0,016 < 0,05$. Artinya variabel ekspektasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Nurhalisa, & Migang (2022) menemukan bahwa ekspektasi kinerja dan usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SIA. Artinya, jika pengguna percaya bahwa SIA akan meningkatkan kinerja dan membuat pekerjaan mereka lebih mudah, maka mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya.

4.5.3 Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan SIA

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dalam bertransaksi menggunakan sistem informasi akuntansi. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini adalah $0,000 < 0,05$. Artinya variabel faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Faktor sosial merupakan internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu (Triandis, 1980). Garrywibowo dan Yadnyana (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android. Rekan-rekan kerja dan atasan yang mendukung penggunaan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh kemudahan, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia di Jayapura. Penelitian ini menggunakan sampel responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Kesimpulan penelitian ini adalah secara keseluruhan pengujian pada variabel kemudahan, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari aspek teknologi, individu dan sosial menjadi penentu utama dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriadi, I. K. (2021). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan di Koperasi Dana Arta Kabupaten Gianyar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)*.
- [2] Darma Widia, K., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. In *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).
- [3] Farhana, N. A., & Perdana, A. (2023). PENERAPAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK MEMODELKAN PEMERINGKATAN PERGURUAN TINGGI DI KOTA MEDAN

- APPLICATION OF MULTIPLE LINEAR REGRESSION ANALYSIS TO MODEL HIGHER EDUCATION RANKINGS IN MEDAN CITY. *Jurnal Deli Sains Informatika*, 2(2).
- [4] Feranika, A., Prasasti, L., & Feranika, P. K. A. (2022). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)*.2(1).
- [5] Firdaus, T. I. (2023a). Representation of the Hedonism of the Main Character in Kevin Kwan's Chinese Novel Rich Girlfriend. *Syntax Idea*, 5(7). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>
- [6] Firdaus, T. I. (2023b). Representation of the Hedonism of the Main Character in Kevin Kwan's Chinese Novel Rich Girlfriend. *Syntax Idea*, 5(7). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>
- [7] Gabriel Garrywibowo, C., & Ketut Yadnyana, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM. *Jurna Ekonomi Koperasi & Kewirausahaan*, 14(6).
- [8] Gani, A. G., Furtuna Dewi, P., & Sugiharto, A. (n.d.). *SISTEM INFORMASI POINT OF SALE BERBASIS WEB PADA DAPUR CARINGIN TILU BANDUNG*.
- [9] Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2059–2066. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474jbptunikompp-gdl-novanzatni-24840-2-unikom_n-i. (n.d.).
- [10] Ghozali, Arqi Zeldy (2020). *Analisis Pengaruh Upah dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Kasus Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali)*. Diss. IAIN SALATIGA.
- [11] Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 13(2), 659–664. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.659-664>
- [12] Kurnia Ramadhan, A., Mussurur Sipni, D., Dyvia Wibowo, S., Mardhotillah, B., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., & Muaro Jambi, K. (n.d.). *Analisis Pengaruh Pola Makan, Aktivitas Fisik, dan Tingkat Stress Terhadap Indeks Massa Tubuh (BMI) Mahasiswa Matematika FSTUNJA2020-2023*.2(2),2023.
- [13] Mukhlis, I. R. (n.d.). *SISTEM INFORMASI (Teori dan Implementasi Sistem InformasidiberbagaiBidang)*.
- [14] Nasional Akuntansi, S. X. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan SIA terhadap Kinerja dengan Minat sebagai Variabel Intervening Pengaruh Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*.
- [15] Nurul Laily Oktaviani, Shirky Kharisma Fitri Hasnita, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 342–347. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2637>
- [16] Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENJUALAN (STUDI KASUS: CV. ANUGRAH PS). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 42–49. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [17] Sartika, W. A., Sri, W., & Harahap, M. (n.d.-a). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Karya Semangat Mandiri*.
- [18] Sartika, W. A., Sri, W., & Harahap, M. (n.d.-b). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Karya Semangat Mandiri*.
- [19] Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Izdhihar, M., Wahyudi, B., Falah, M. N., Encep, M., & Khaira, M. (2023). SISTEM INFORMASI PENJUALAN. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Issue 1).
- [20] Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- [21] Tritunggal, W. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Ekspedisi di Yogyakarta)*.
- [22] Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023a). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2). <https://doi.org/10.35591/wahana.v>

- [23] Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023b). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2). <https://doi.org/10.35591/wahana.v>
- [24] Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023c). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2). <https://doi.org/10.35591/wahana.v>
- [25] Virginia, S. G., & Puspitasari, E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Dompot Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 643. [https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.878yusufkurnia,+Journal+manager,+6.+Cahayaadi\(60-73\)](https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.878yusufkurnia,+Journal+manager,+6.+Cahayaadi(60-73).). (n.d.).